

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data tentang “Strategi Penguatan Wawasan Keagamaan Guru-Guru Di Pondok Pesantren Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Al-Achsaniyyah” maka bisa dipastikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk agar mencapai tujuan penguatan wawasan keagamaan yaitu ada 4 faktor, faktor kelemahan, faktor kekuatan, faktor peluang dan faktor ancaman. Yang pertama faktor ketemahan merupakan faktor keterbatasan atau kekurangan sumber daya ketrampilan yang serius yang juga dapat menghambat sebuah kinerja yang efektif suatu perusahaan atau instansi. contohnya Kelemahan yang berada di Pondok Pesantren Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Al-Achsaniyyah terkait dengan penguatan wawasan keagamaan guru, titik kelemahan berada yaitu cenderung tidak ada, hanya saja adanya sebatas beda pandangan saja antara guru A dan guru B. Selain itu kendala tersebut juga terdapat kendala yang lain yaitu adanya perbedaan agama, karena di Pondok Pesantren Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Al-Achsaniyyah santrinya bukan hanya agama Islam melainkan ada juga yang non Islam. Yang ke-*dua*, faktor kekuatan merupakan dalam analisis swot itu untuk menyusun strategi yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui apa saja kekuatan organisasi untuk meneruskan dan mempertahankan program tersebut.

Contohnya, Menjadikan staff dan karyawan bertambahnya satu tujuan dengan yang membimbing, dan ada juga menjadikan anak-anak akan menjadi lebih baik lagi. Yang ke-*tiga* faktor peluang merupakan situasi yang dapat menguntungkan suatu organisasi atau instansi. Semisal nya ketika waktu kegiatan wawasan keagamaan salah satu guru ada yang tidak paham harus ngapain, ini juga pun termasuk peluang karena adanya peluang untuk bertanya kepada yang lebih paham (pemateri), ketika ada problematika di lapangan. Dan yang ke-*empat* faktor ancaman adalah pengganggu utama bagi di posisi sekarang yang diinginkan organisasi atau instansi. Ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang, dengan demikian dapat dikatakan juga bahwa ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis, jika tidak diatasi, ancaman akan menjadi ganjalan bagi satuan bisnis atau kegiatan

yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun masa depan. Contoh Tidak dapat menangani permasalahan yang ada, guru dan karyawan mengalami kesulitan ketika ada permasalahan di lapangan.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan suatu kegiatan atau penguatan wawasan keagamaan yaitu mendapatkan arahan secara langsung dari pimpinan pondok, adanya sarana dan prasarana, dan jumlah guru dan karyawan. Di samping hal itu juga terdapat faktor penghambat waktu melaksanakan strategi penguatan wawasan keagamaan yaitu kurangnya sumber daya manusia pada pemateri, dan juga terletak pada manajemen waktu.

B. Saran

1. Pengelola Pondok Pesantren Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Al-Achsaniyyah
 - a. Pendamping atau staff santri *Autis* lebih sering lagi diadakan pelatihan, agar staff lebih bisa sabar dan maksimal ketika mendampingi santri *Autis*, anak berkebutuhan khusus.
 - b. adanya pelatihan atau seminar khusus orang tua santri, agar nantinya ketika anak waktunya pulang kerumah orang tua pun dapat menjaga anak sebagaimana sudah dilakukan pesantren.
2. Staff Pondok Pesantren Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Al-Achsaniyyah
 - a. Lebih ekstra sabar dan tanpa adanya kekerasan saat menangani anak *Autis*.
 - b. Staff pondok harus lebih kreatif dan aktif ketika waktu proses pembimbingan agar santri tidak merasa jenuh dan bosan.
 - c. Staff atau pendamping juga mempunyai tugas untuk mencari mengenai anak *Autis* dan juga wajib meluangkan waktu serta aktif ketika ada kegiatan yang akan di laksanakan di pesantren setempat